

**KREATIVITAS GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 JOMBANG**

Ginan Hilmawan^{1*}, Muhamad Khoirur Roziqin²

^{1,2} Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

ginanhilmawan@gmail.com ¹ indra@unwaha.ac.id ²

Abstract

Islamic Religious Education at the Junior High School (SMP) level has a significant role in forming students' character and morals. One aspect that influences the quality of Islamic religious education is the role of religious teachers, who are required to do more than just teach, but also to innovate and show creativity in teaching and learning activities. This research aims to describe the creativity of religious teachers in improving the quality of Islamic religious education at SMPN 3 Jombang, as well as supporting and inhibiting factors. Using a descriptive qualitative approach through interviews and observations, this research found that the creativity of religious teachers includes the use of innovative learning methods, professional development, and the use of learning media. Supporting factors include parental support, facilities and infrastructure, and the role of the school principal. On the other hand, inhibiting factors include the environment outside the school, parents, and the condition of the students themselves. Overall, it can be concluded that the role of religious teacher creativity is very influential in improving the quality of Islamic religious education at SMPN 3 Jombang.

Keywords: Creativity, Religion Teacher, Islamic Religious Education

Abstrak

Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan yang signifikan dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Salah satu aspek yang mempengaruhi mutu pendidikan agama Islam adalah peran guru agama, yang dituntut untuk lebih dari sekadar mengajar, melainkan juga untuk berinovasi dan menunjukkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru agama dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPN 3 Jombang, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara dan observasi, penelitian ini menemukan bahwa kreativitas guru agama mencakup penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, pengembangan profesional, dan pemanfaatan media pembelajaran. Faktor pendukung meliputi dukungan orang tua, sarana-prasarana, serta peran kepala sekolah. Sebaliknya, faktor penghambatnya mencakup lingkungan luar sekolah, orang tua, dan kondisi siswa itu sendiri. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa peran kreativitas guru agama sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPN 3 Jombang.

Kata Kunci: Kreativitas, Guru Agama, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi (IPTEK) yang pesat di seluruh dunia, termasuk Indonesia, telah membawa berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia melalui penemuan-penemuan seperti mobil, pesawat, kereta api, listrik, komputer, dan televisi. Namun, kemajuan tersebut juga menghadirkan tantangan bagi pendidik, terutama guru agama, dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Salah satu masalah utama yang dihadapi guru agama adalah dampak negatif dari tayangan televisi yang kurang mendidik dan maraknya game online yang mendorong siswa untuk meniru perilaku yang tidak baik (Konteks Penelitian and Latar Belakang Teknologi, 2013).

Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan potensi spiritual siswa, yang mencakup pengenalan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, serta pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pengajar, pembimbing, dan administrator kelas. Guru diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, membantu siswa dalam memecahkan masalah, serta mengelola proses belajar mengajar dengan baik (Rulitawati et al., 2023).

Pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan untuk menumbuhkan akidah siswa dengan memberikan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam, sehingga siswa menjadi individu yang taat beragama dan berakhlak mulia. Namun, kemajuan IPTEK, termasuk tayangan televisi dan game online, menjadi tantangan besar dalam pendidikan agama, karena keduanya dapat merusak fokus dan minat siswa dalam belajar (Ali, 2022).

Untuk mengatasi tantangan ini, guru agama Islam perlu mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Kreativitas ini mencakup penggunaan metode, media, dan perangkat pembelajaran yang variatif dan menarik, sehingga dapat merangsang semangat belajar siswa. Kreativitas seorang guru juga dapat ditumbuhkan melalui pengalaman mengajar, rasa cinta dan kasih sayang terhadap siswa, serta rasa tanggung jawab terhadap tugasnya. Guru yang kreatif dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik, terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (Khoirur Roziqin & Abdul Baqi, 2021; Elli, 2020).

Dengan demikian, pengembangan kreativitas guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dan membantu siswa menghadapi tantangan yang muncul akibat kemajuan IPTEK. Hal ini juga mendukung profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran dan menciptakan suasana yang mendukung perkembangan akhlak dan spiritual siswa (Damis, 2017; Rahim, 2022).

KAJIAN TEORITIS

1. Kreativitas dalam Pendidikan

Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan ide-ide inovatif untuk menyelesaikan permasalahan. Menurut Torrance (1988), kreativitas adalah suatu proses berpikir yang menghasilkan solusi unik terhadap suatu permasalahan. Dalam konteks pendidikan, kreativitas guru menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guilford (1967) mengungkapkan bahwa kreativitas memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena dapat meningkatkan motivasi, minat, serta pemahaman siswa dalam belajar. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam

Dalam Islam, guru memiliki posisi yang sangat penting sebagai pendidik dan pembimbing moral serta spiritual peserta didik. Al-Ghazali (1997) menekankan bahwa seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu tetapi juga menjadi teladan bagi siswa dalam berperilaku.

Kreativitas guru agama dalam pembelajaran meliputi penggunaan metode yang inovatif, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta penerapan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Arends (2012), kreativitas dalam pengajaran dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru Agama

Faktor internal yang mempengaruhi kreativitas guru meliputi motivasi, pengalaman mengajar, dan tingkat pendidikan. Menurut Amabile (1996), guru yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kreativitas yang lebih baik dalam mengajar.

Faktor eksternal yang mendukung kreativitas guru meliputi dukungan dari sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Svinicki

dan McKeachie (2011), lingkungan belajar yang mendukung akan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi ajar.

4. Implikasi Kreativitas Guru terhadap Kualitas Pendidikan Agama Islam

Kreativitas guru agama memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif akan meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam. Menurut Slavin (2018), pembelajaran yang menarik dan variatif akan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Penelitian kualitatif memiliki karakteristik alami (natural serfing) sebagai sumber data langsung. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial (Moleong, 2014). Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Jombang, yang terletak di Jl. Pramuka no. 2, desa Plandi, Jombang. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam mengajar serta menerapkan metode kreatif dalam pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan guru PAI, termasuk Ibu Nur Kholifah, S.Pd., Ibu Zulaikha Indra Rukmana, S.Pd., dan Bapak Shofiyurokhim, S.Pd. untuk memahami persepsi mereka mengenai kreativitas dalam pengajaran.
2. Observasi: Observasi dilakukan di dalam kelas dan lingkungan sekolah untuk mengamati langsung penerapan metode pembelajaran yang inovatif.
3. Dokumentasi: Data tambahan dikumpulkan dari dokumen sekolah, kurikulum, serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Proses analisis meliputi:

1. Reduksi Data: Seleksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan pola-pola utama.

2. Penyajian Data: Data yang telah dikategorikan disusun dalam bentuk deskriptif untuk memudahkan interpretasi.
3. Penarikan Kesimpulan: Hasil analisis digunakan untuk menjelaskan fenomena kreativitas guru agama dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan metode (Patton, 2002). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara berbagai guru, sementara triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini mengikuti standar etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan memperoleh persetujuan dari pihak terkait sebelum melakukan wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kreativitas Guru Agama dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Jombang

Kreativitas guru agama dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Kreativitas ini mencakup pengembangan metode pembelajaran, penggunaan media yang inovatif, serta penciptaan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Jombang, ditemukan bahwa setiap guru agama memiliki pendekatan berbeda dalam meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menghindarkan pembelajaran dari sifat monoton. Menurut Nur Kholifah, S.Pd., kreativitas guru sangat diperlukan agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini juga diperkuat oleh Zulaikha Indra Rukmana, S.Pd., yang menyatakan bahwa kreativitas adalah cara untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat pembelajaran lebih aktif dan inovatif. Selain itu, Shofiyurokhim, S.Pd. menambahkan bahwa kreativitas guru mencakup pengembangan metode, penggunaan media, serta adaptasi materi agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

Strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas meliputi:

- a. Peningkatan Kualitas Guru: Guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan lanjutan, penelitian, serta pelatihan.
- b. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Beragam: Seperti ice breaking, role-playing, talking stick, dan interactive learning.
- c. Pemanfaatan Sumber Belajar: Guru memanfaatkan kitab kuning, buku pegon, serta sumber digital seperti internet dan video pembelajaran.
- d. Penggunaan Media Pembelajaran: Termasuk proyektor, alat peraga, dan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Faktor Pendukung Kreativitas Guru Agama dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Beberapa faktor yang mendukung kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPN 3 Jombang meliputi:

- a. Peran Orang Tua: Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar agama. Beberapa siswa yang mendapat bimbingan agama dari orang tua cenderung lebih mudah memahami materi yang diajarkan di sekolah.
- b. Sarana dan Prasarana: Ketersediaan fasilitas seperti mushola, buku referensi, serta alat peraga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.
- c. Lingkungan Sekolah dan Luar Sekolah: Lingkungan yang nyaman dan mendukung memungkinkan guru dan siswa lebih fokus dalam pembelajaran. Kegiatan di luar sekolah, seperti sholat Jumat di masjid luar sekolah, juga mendukung penguatan nilai-nilai agama Islam.
- d. Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memberikan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kreativitasnya melalui penyediaan fasilitas dan motivasi.

3. Faktor Penghambat Kreativitas Guru Agama dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Meskipun banyak faktor pendukung, terdapat beberapa faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kreativitas guru agama, di antaranya:

- a. Peserta Didik: Beberapa siswa memiliki latar belakang yang kurang mendukung, seperti kurangnya pemahaman dasar agama dari keluarga, sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

- b. Lingkungan Luar Sekolah: Pergaulan bebas dan pengaruh negatif dari lingkungan luar sekolah dapat menjadi tantangan bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada siswa.
- c. Orang Tua Siswa: Tidak semua orang tua mendukung penuh pendidikan anaknya. Beberapa siswa sering datang terlambat ke sekolah akibat kurangnya disiplin dari orang tua, yang akhirnya mengganggu proses pembelajaran.

4. Implikasi dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Guru perlu terus mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan dan penelitian.
- b. Sekolah harus mendukung guru dengan menyediakan fasilitas dan program pengembangan profesional.
- c. Orang tua perlu lebih aktif dalam mendukung pendidikan agama anak di rumah agar proses pembelajaran di sekolah lebih efektif.

Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPN 3 Jombang dapat terus meningkat dan menghasilkan generasi yang lebih berkualitas dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru agama di SMPN 3 Jombang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dinamis, dan penuh inovasi, sehingga minat dan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam semakin berkembang. Faktor-faktor pendukung seperti dukungan dari orang tua, fasilitas yang memadai, lingkungan sekolah yang mendukung, serta peran aktif kepala sekolah juga sangat membantu guru dalam mengembangkan kreativitasnya. Meskipun begitu, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti latar belakang siswa yang beragam, pengaruh lingkungan luar sekolah yang kurang mendukung, serta minimnya dukungan orang tua dalam beberapa situasi. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang solid antara guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Guru perlu terus mengembangkan keterampilan mengajar melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.
2. Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang inovatif.
3. Orang tua harus lebih berperan aktif dalam membimbing dan mendukung anak dalam belajar agama.
4. Lingkungan sekolah dan luar sekolah perlu dijaga agar tetap mendukung proses pendidikan yang berkarakter Islami.

Dengan menerapkan berbagai strategi yang telah diuraikan, diharapkan pendidikan agama Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Ghazali. (1997). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ali, M. (2022). Optimalisasi kompetensi kepribadian dan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengajar. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100–120. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.27>
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Damis. (2017). Upaya pengembangan kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4268>
- Elli. (2020). Kreativitas guru dalam pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 56–70. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4907>
- Khoirur Roziqin, M., & Abdul Baqi, S. (2021). Peran musyawarah guru mata pelajaran dalam meningkatkan pengembangan profesionalisme guru pendidikan agama Islam SMA di Kabupaten Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 55–76. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i1.1550>
- Rahim, A. (2022). Kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 77–82. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2717>

- Rahman, A. (2019). Metode Pembelajaran Inovatif dalam Peningkatan Keterlibatan Siswa pada Kelas PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 78-92.
- Rulitawati, et al. (2023). Kreativitas guru agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP IT Ishlahul Ummah Prabumulih. *RAUDHAH Proud to Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(April), 1–13. <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/287>
- Sari, N. (2021). Dukungan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Agama. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 100-115.
- Yusuf, M. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60.